

ABSTRAKSI

Seiring perkembangan zaman, bahasa juga berkembang. Hal ini juga berdampak pada penggunaan *aizuchi* dalam komunikasi yang turut serta berkembang. *Aizuchi* merupakan bentuk respons yang digunakan dalam percakapan. Melalui penelitian ini, penulis harap dapat membantu para pengajar maupun pembelajar bahasa Jepang mengetahui dan memahami ragam ungkapan ekspresi dan juga fungsi *aizuchi* dalam berkomunikasi. Pada dasarnya setiap percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih pasti terdapat *aizuchi*, namun untuk keperluan penelitian ini, penulis akan mengambil data *aizuchi* yang terdapat pada drama *Koi wa Tsuzukuyo Dokomademo* episode 1.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan ragam *aizuchi* dan menjelaskan fungsi serta makna ungkapan *aizuchi* yang terdapat dalam drama *Koi wa Tsuzukuyo Dokomademo*. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang akan penulis gunakan adalah metode simak. Lalu Teknik yang digunakan adalah teknik simak bebas libat cakap. Untuk metode analisis penulis, menggunakan metode padan pragmatis karena melibatkan mitra tutur sebagai alat penentu analisisnya. Penyajian hasil analisis data menggunakan metode formal berupa tabel. Kemudian metode selanjutnya adalah metode informal metode penyajian dengan memaparkan jawaban dari rumusan masalah agar dapat dipahami secara langsung.

Dari analisis pembahasan dapat disimpulkan bahwa *aizuchi* yang terdapat dalam drama *Koi wa Tsuzukuyo Dokomademo* episode 1 ada 52 data. Terdapat tujuh klasifikasi data ragam ungkapan *aizuchi* berdasarkan teori Koyama dan tiga klasifikasi data temuan baru di luar teori Koyama. Selain itu penelitian ini menghasilkan klasifikasi kelima kategori fungsi *aizuchi* berdasarkan teori Horiguchi.

Kata Kunci: *Aizuchi*, drama, ragam, fungsi

ABSTRACT

Along with the times, language also developed. This also has an impact on the use of aizuchi in developing communication. Aizuchi is a form of response used in conversation. Through this research, the author hopes to help Japanese teachers and learners know and understand the forms of expression and also the function of aizuchi in communicating. Basically, every conversation in Japanese carried out by two or more people must have an aizuchi, but for the purposes of this study, the author will take the aizuchi data contained in the drama Koi wa Tsuzukuyo Dokomademo episode 1.

The purpose of this study is to describe the form of aizuchi and explain the function and meaning of the expression aizuchi contained in the drama Koi wa Tsuzukuyo Dokomademo. In this study, the data collection method that will be used by the author is the method of listening. Then the technique used is the free-of-conversation listening technique. The author's analysis method, using the pragmatic equivalent method because it involves the speech partner as a determining tool for the analysis. Presentation of the results of data analysis using a formal method in the form of a table. Then the next method is an informal method of presentation method by explaining the answers to the problem formulation so that it can be understood directly.

From the analysis of the discussion, it can be concluded that the aizuchi contained in the drama Koi wa Tsuzukuyo Dokomademo episode 1 has 52 data. There are seven data classifications of aizuchi expressions based on Koyama's theory and three classifications of new findings data outside of Koyama's theory. In addition, this study resulted in the classification of the five categories of aizuchi functions based on Horiguchi's theory.

Keywords: *Aizuchi, drama, form, function*